

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian dan pembahasan penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses jual beli tanah pusako randah di Nagari Kapau dilakukan dalam beberapa tahap yang diantaranya:
 - a. Niniak Mamak Kepala Kaum menentukan apakah tanah tersebut termasuk tanah pusaka tinggi atau tanah pusaka rendah dan memutuskan apakah tanah tersebut dapat dijual atau sebaliknya
 - b. Menentukan harga tanah
 - c. Melihat lokasi tanah
 - d. Membuat surat perjanjian jual beli tanah
 - e. Memberitahukan kepada Wali Nagari dan Kerapatan Adat Niniak Mamak VI Suku Nagari Kapau dengan memberikan salinan surat perjanjian jual beli.
2. Aturan adat Nagari Kapau melarang penduduk aslinya menjual tanah yang berada di Nagari Kapau kepada bukan asli penduduk Kapau guna menjaga ketertiban dan kemaslahatan masyarakat di dalam lingkungan adat Kapau.
3. Akibat hukum jual beli tanah pusako randah pada masyarakat Nagari Kapau adalah surat perjanjian jual beli tanah menjadi bukti kepemilikan hak atas tanah yang berlaku sah di lingkungan adat Nagari Kapau dan diakui oleh masyarakat Nagari Kapau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Wali Nagari dan Kerapatan Adat Niniak VI Suku harus mengawasi pelaksanaan jual beli tanah di Nagari Kapau, sehingga dapat meminimalisir persengketaan yang dapat terjadi dikemudian hari dan mencegah masyarakat untuk menjual tanah kepada bukan penduduk asli Kapau.
2. Sebaiknya Kerapatan Adat Niniak Mamak VI Suku Nagari Kapau segera mengesahkan kodifikasi aturan adat terutama mengenai jual beli tanah sehingga dapat berlaku untuk masa yang akan datang.
3. Seharusnya masyarakat Nagari Kapau melakukan jual beli tanah dan membuat akta jual beli di hadapan PPAT.

